

Jika Dikembangkan, Mobil Listrik ITN Lebih Bagus dari Punya Dahlan Iskan

ITNMALANGNEWS.COM – Tekat Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang untuk menjadi kampus mengembangkan teknologi bukan sekadar wacana. Buktinya, setelah sebelumnya pada 2014 lalu meraih juara III dalam ajang lomba kapal tanpa awak di Surabaya, kini kampus biru tersebut berhasil mencipta mobil listrik *aero dinamis*. [Mobil listrik ITN](#) yang unik ini diikuti dalam lomba mobil listrik nasional pada 21 Oktober 2015.



Ir.Totok SugiartoMS.ME, pembimbing, menyatakan bahwa mobil ini dirancang dengan rentang waktu yang cukup lama: empat bulan. Ini dilakukan demi hasil terbaik. Dalam proses pembuatan melibatkan enam orang mahasiswa dalam satu tim yang disebut UART (*Uber Alles Racing Team*). “Proses pembuatannya memang hati-hati agar hasilnya maksimal,” ujar pria asal Kalimantan itu.

Pria yang akrab disapa Totok, juga memaparkan beberapa spesifikasi mobil listrik ITN berbentuk alpukat dimiringkan itu. Di antaranya kapasitas aki yang digunakan 48 vol, aki ini penuh dicas selama empat jam. Pada saat penuh, mobil warna merah tersebut dapat melaju dengan kecepatan tertinggi 80 kilometer per jam. Sementara cas aki mampu bertahan hingga jarak tempuh 50 kilometer. “Berarti kalau [menggunakan mobil listrik ITN](#) ini, dari Kota Malang bisa sampek Pandaan baru habis cas akinya,” imbuh salah satu dosen teknik mesin tersebut.

Kemudian, ban yang digunakan adalah ban sepeda balap dengan diameter kira-kira 60 sentimeter. Ban ini dipilih karena cukup kecil untuk mengurangi gesekan, agar lebi

lincah. Untuk mengantisipasi kecelakaan, di dalam mobil dipasang alat pemadam kebakaran, kemudian dipasang emergensi stop di bagian luar belakang. “Ini semua sudah kriteria standar yang harus dipasang berdasarkan aturan lomba, tetapi ini semua demi keamanan *driver*,” tukasnya saat ditemui di Aula ITN kampus satu kemarin (19/10). Dengan semua alat tersebut total berat mobil listrik ITN hanya sekitar 30 kilogram.

Totok juga menambahkan bahwa yang terpenting nanti di lomba adalah kemampuan mobil dalam menghemat energi. Hal ini sekaligus menjadi penilaian utama dalam [lomba](#). Tetapi pihaknya yakin mobil ITN akan menjadi yang terhemat.

Bisakah mobil listrik ITN ini dikembangkan lebih lanjut? Menurut Totok sangat bisa sekali bahkan jika kreasi lebih lanjut akan menjadi mobil yang sangat bagus. “Jika ini dikembangkan akan mengalahkan mobil listrik yang pernah digunakan Dahlan Iskan (Mantan Menteri BUMN RI),” tukasnya optimis. **(her/lid)**

Sensasi Mengendarai Mobil Listrik Hemat Energi Buatan ITN Malang

ITNMALANGNEWS.COM – Ada sensasi tersendiri bagi Irvan Yulian Mahardika saat mengendarai [mobil listrik hemat energi](#) model *aero dinamis* karya mahasiswa Teknik Mesin Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Menurut pria yang akrab disapa Irvan tersebut menjadi *driver* mobil hemat energi yang panjangnya hanya dua meter tersebut terasa lincah dan ringan. “Juga tidak bising berada di dalam, pokoknya nyaman,” terang mahasiswa asal Kalimantan itu saat ditemui usai sesi uji coba di halaman ITN kampus I (19/10).



Irvan memang salah satu mahasiswa yang dipercaya oleh tim ITN Malang [mengendarai mobil listrik hemat energi](#) yang memiliki tiga ban tersebut. Dimana secara resmi, dia akan memacu mobil warna merah itu dalam ajang lomba mobil listrik nasional pada 21 Oktober mendatang di halaman parkir Stadion Kanjuruhan Kabupaten Malang. Pada kontes [mobil hemat bensin](#) sebelumnya, mahasiswa semester 5 tersebut juga dipercaya tim ITN sebagai *driver*. “Tapi mobil kali ini berbeda, kalau sebelumnya rasanya seperti mobil biasa, kalau yang ini (mobil aero dinamis) terasa sangat ringan,” tukasnya.

Selain itu, posisi *driver* mobil listrik hemat energi saat menjalan mobil tidak duduk seperti mobil pada umumnya. Melainkan agak terlentang dengan kemiringan kira-kira 45 derajat dengan posisi kaki selunjur ke depan. Kedua tangan memegang setir yang berada tidak jauh dari di depan badannya, tepatnya kira-kira 60 sentimeter dari depan dada. Model posisi ini memang menyesuaikan bentuk mobil yang mirip dengan buah apukat dimiringkan.

Irvan juga menuturkan meski dirinya seperti berada dalam ruang tertutup tetapi tidak merasakan panas, karena di sekitar kaca mobil ada lubang ventilasi yang memang dibuat agar pengemudi tidak panas. Sensasi lain, imbuh dia, [mobil listrik](#) hemat energi tersebut terasa sangat lincah melaju dengan kecepatan 50 kilometer perjam. “Wah ini kalau digunakan di jalan raya bisa meliuk-liuk,” ujarnya. (her)

Test Drive Mobil Hemat Energi Sebelum Berlaga Di Stadion Kanjuruhan

ITNMALANGNEWS.COM – Setelah berbulan-bulan bekerja keras Uber Alles Racing Team (UART) dari Mahasiswa Teknik Mesin ITN Malang melakukan Test Drive [Mobil Hemat Energi](#) (19/10/15). Percobaan kemudi tersebut juga dihadiri oleh Rektor ITN Dr.Ir.Lalu Mulyadi,MT, Wakil Rektor III Dr.Ir.Imade Wartana,MT. dan Dr.Ir.Totok Sugiarto selaku pembimbing program pengembangan mobil hemat energi ini.



Menurut Totok pengembangan kreativitas Mobil Hemat Energi ini sangatlah penting untuk memacu semangat belajar mahasiswa dan juga untuk [mengharumkan nama kampus ITN](#). Selain itu Lalu Mulyadi selaku Rektor mempersilahkan kepada para mahasiswa untuk mengembangkan sejauh mungkin yang bisa dikembangkan, ide dan kreativitas tak boleh berhenti, mahasiswa yang bergerak kami yang mendanai, ungkapanya.

Menurut Budi Eko Santoso selaku desainer Mobil Hemat Energi tersebut mengaku puas dengan hasil yang sudah dikerjakan secara maksimal, disela-sela padatnya aktifitas perkuliahan kami selalu sempatkan untuk segera menyelesaikan karya ini, selain itu Budi juga berterima kasih kepada Totok Sugiarto selaku pembimbing program ini, selebihnya tinggal Tuhan yang menentukan menang kalahnya kami dalam kontes yang berlangsung dua hari lagi di Stadion Kanjuruhan tersebut. Sebelum berlaga di lapangan dilakukan percobaan terlebih dahulu, sehingga jika masih ada kemungkinan kekurangan akan segera dibenahi, sehingga tanggal 21 Oktober siap tancap gas.

[Mobil Listrik hemat energi ini akan bersaing](#) dengan ratusan mobil dari berbagai kampus seluruh Indonesia, meskipun begitu tim UART tetap optimis untuk masuk dalam bursa juara. Jika tahun lalu menjadi juara ketiga setidaknya runner up bisa digondol oleh mereka.(fat)